

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*, dan dengan pendekatan *pretest-posttest design with kontrol group*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode penilaian OSCE terhadap motivasi dan kesiapan belajar mahasiswa pada praktik klinik Prodi S1 Keperawatan STIKES Kepanjen Kabupaten Malang.

Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok. Kelompok pertama kelompok intervensi dimana pada kelompok ini dilakukan penilaian kompetensi dengan metode OSCE. Kemudian kelompok 2 atau kelompok kontrol yaitu kelompok yang penilaian kompetensinya dengan metode non OSCE. Penelitian ini membandingkan keadaan saat *pre-test* dan *post-test* (Variabel Kesiapan dan Motivasi belajar). Bentuk rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok Intervensi : 01 → x → 02

Kelompok Kontrol : 03 04

Keterangan:

01 : Nilai *pre-test* kesiapan dan motivasi belajar pada kelompok intervensi menggunakan metode OSCE

02 : Nilai *post-test* kesiapan dan motivasi belajar pada kelompok intervensi menggunakan OSCE

03 : Nilai *pre-test* kesiapan dan motivasi pada kelompok kontrol

04 : Nilai *post-test* kesiapan dan motivasi pada kelompok kontrol

x : Perlakuan menggunakan metode OSCE

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa semester akhir Prodi S1 Keperawatan STIKES Kepanjen Kabupaten Malang sebanyak 100 orang.

2. Sampel Penelitian

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa STIKES Kepanjen Kabupaten Malang yang akan melakukan praktik klinik/ preklinik.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Mahasiswa yang telah menempuh semester 8.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah

1. Responden yang tidak hadir pada saat penelitian.
2. Mahasiswa yang tidak melanjutkan program profesi keperawatan
3. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden

Pada penelitian ini penghitungan sampel minimal berdasarkan pada perhitungan besar sampel penelitian eksperimen menurut

Sastroasmoro (2011). Angka mean dan standar deviasi mengacu pada penelitian Parmele, *et al* (2009) dalam Yunitasari (2015):

$$n = \frac{2 \cdot \hat{\sigma}^2 (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

n = Jumlah sampel

$\hat{\sigma}$ = Standar deviasi berdasarkan penelitian = 0,74

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku pada α tertentu = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = nilai distribusi normal baku pada α tertentu = 0,84

$(\mu_1 - \mu_2)^2$ = Perbedaan mean dari kedua kelompok = 0,5

$$n = \frac{2 \times (0,74)^2 \times (1,96 + 0,8)^2}{(0,5)^2}$$

$$= 34$$

Jadi, jumlah sampel minimal untuk masing-masing kelompok sebesar 34. Untuk menghindari responden yang mengundurkan diri selama penelitian, maka peneliti menambah 10% perkiraan besaran sampel menjadi 37 responden yang masuk kelompok intervensi dan 37 yang masuk kelompok kontrol. Jumlah keseluruhan sampel sebesar 74 responden.

Sample yang digunakan pada penelitian ini, setelah memperhitungkan dari kriteria inklusi dan eksklusi masing-masing kelompok sebesar 35 orang dikarenakan 4 responden tidak melanjutkan program profesi ners. Dan untuk memilih kelompok

kontrol dan kelompok intervensi, peneliti menggunakan teknik *random sampling* dari 2 kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Program SI Keperawatan STIKES Kepanjen Kabupaten Malang, karena di STIKES Kepanjen belum menerapkan metode OSCE.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2017

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* (bebas) pada penelitian ini adalah metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*).
2. Variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah kesiapan dan motivasi belajar praktik klinik mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Skala |
|-------------------------|--|----------------------------|-------------------------------|----------|
| Metode OSCE | Metode penilaian untuk melihat kompetensi mahasiswa pada pembelajaran laboratorium Keperawatan secara terstruktur dan objektif dengan menggunakan 9 stase skill (pemasangan catheter, balut bidai, memandikan bayi, DDST, imunisasi dasar, Leopold manuver, pemberian obat pada anak, rawat luka dan traksi) dan 1 stase istirahat | Rubrik penilaian | Dilakukan dan tidak dilakukan | Nominal |
| Kesiapan | Kesiapan mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran di klinik | Kuesioner <i>CFRPS</i> | Skala Likert | Interval |
| Motivasi Belajar | Dorongan intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran di klinik | Kuesioner motivasi belajar | Skala Likert | Interval |

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Motivasi Belajar

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa kuesioner tertutup yang diambil dari Tuana, Chinb dan Horng, 2005; Yunitasari (2015). Kuesioner berjumlah 35 pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert dengan nilai tertinggi 175 dan terendah 35.

2. Kuesioner Kesiapan Belajar Praktik Klinik

Instrumen menggunakan kuesioner *Casey-Fink Readiness for Practice Survey* (CFRPS), yang dikembangkan oleh Casey, *et al* (2011). Kuesioner terdiri dari 3 sesi, pertama menanyakan tentang demografi dan informasi tentang pengalaman praktik responden, kedua focus pada kenyamanan responden dengan kemampuan skill keperawatan, dan ketiga terdiri dari 20 item pertanyaan mengenai kesiapan mahasiswa untuk belajar praktik klinik yang diukur menggunakan skala likert dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 20.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah dinyatakan lolos uji etik yang diselenggarakan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya, peneliti mengajukan izin penelitian

kepada Ketua STIKes Kepanjen Kabupaten Malang, selaku tempat yang dilakukan penelitian, dengan melakukan prosedur yang telah ditetapkan untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

- b. Peneliti melakukan pelatihan standarisasi OSCE, mulai dari standarisasi tempat, pembuatan soal kasus, pasien simultan dan penguji. Pelatihan ini diikuti oleh semua dosen STIKes Kepanjen.
- c. Selanjutnya peneliti melakukan persiapan pelaksanaan OSCE, antara lain:
 1. Sosialisasi kepada responden 1 minggu sebelum dilakukan OSCE.
 2. Peneliti membentuk tim OSCE yang terdiri dari dosen, laboran dan administrasi
 3. Peneliti mengoordinasikan metode OSCE bersama tim
 4. Peneliti beserta tim mengidentifikasi area kemampuan mahasiswa yang dievaluasi
 5. Peneliti beserta tim tersebut menentukan jenis kemampuan mahasiswa (K/A/P) yang dievaluasi
 6. Peneliti menetapkan cara evaluasi yang dilakukan pada tiap-tiap jenis kemampuan yang dievaluasi
 7. Peneliti bersama tim dosen menyiapkan soal, instruksi, dan petunjuk untuk tiap kemampuan yang dievaluasi (maksimal untuk 100 menit @ 10 menit), yaitu $100/10 = 10$ stase. Terdiri

atas 9 soal (skill pemasangan catheter, balut bidai, memandikan bayi, DDST, imunisasi dasar, Leopold manuver, pemberian obat pada anak, rawat luka dan traksi) dan 1 stase istirahat.

8. Peneliti bersama tim menyiapkan sarana yang diperlukan: alat, klien/ pasien simulasi, model, gambar, dan data.
 9. Peneliti mengidentifikasi staf yang diperlukan untuk evaluasi penampilan/observasi.
 10. Peneliti menetapkan ketentuan pelaksanaan OSCE
 11. Peneliti menentukan ruang tempat pelaksanaan OSCE
- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat serta prosedur penelitian kepada responden sebelum responden melakukan OSCE di ruang yang telah ditentukan
- e. Peneliti meminta mahasiswa menandatangani lembar persetujuan *informed consent* bagi mahasiswa yang bersedia menjadi responden

2. Tahap Pemilihan Sampel

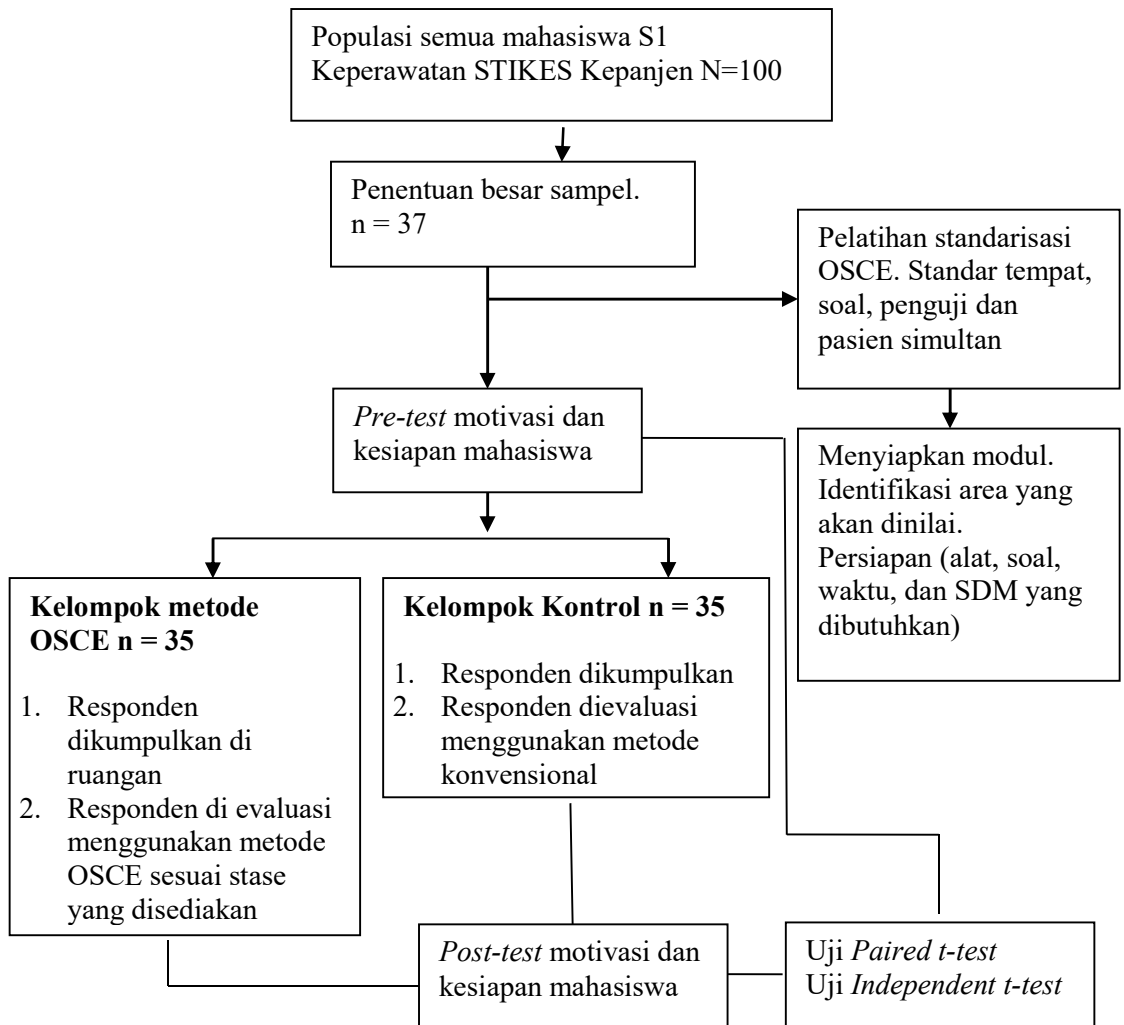
Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Di dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang terdiri dari 2 kelas. Kelompok pertama sebagai kelompok intervensi ialah mahasiswa yang telah menempuh semester 8 Prodi S1 Keperawatan STIKES Kepanjen, sedangkan

kelompok kedua sebagai kelompok kontrol adalah mahasiswa yang telah menempuh semester 8 Prodi S1 Keperawatan STIKES Keanjen Kabupaten Malang. Untuk menghindari bias maka pemilihan kelas dilakukan secara acak.

Data sekunder diperoleh dari STIKES Keanjen Kabupaten Malang yaitu meliputi gambaran lokasi penelitian yang terdiri dari strategi belajar mengajar, strategi dalam evaluasi belajar pada pembelajaran laboratorium, gambaran fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran dan evaluasi, serta gambaran jumlah mahasiswa.

3. Tahapan Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data pada responden baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Aktivitas metode OSCE ini diterapkan oleh peneliti dan dibantu oleh tim dari STIKES Keanjen Kabupaten Malang. Sebelum dilakukan uji kompetensi baik dengan OSCE maupun non OSCE, mahasiswa dikumpulkan di ruang tersendiri/ isolasi untuk dilakukan *pretest* kesiapan dan motivasi belajar. Proses pengambilan data *post-test* pada penelitian ini dilakukan setelah responden melakukan proses pembelajaran klinik sesuai dengan teori model Kirkpatrick.



Bagan 3.2 Alur Penelitian

H. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen CFRS telah diukur validitas nya pada penelitian sebelumnya oleh Casey *et al* (2011) dengan analisis faktor menggunakan EFA dengan nilai rentang 0,491-0,796 (Casey *et al.*, 2011). Kemudian instrumen tersebut dilakukan penerjemahan ke lembaga penerjemah ter sumpah.

Uji validasi *Instrument* motivasi belajar telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan total skor $0.374 > 0.05$ (Pritta, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih pada aspek yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda, *Instrument Casey-Fink Readiness for Practice Survey* (CFRPS) telah diuji reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya menggunakan *alpha Cronbach* dengan nilai 0,69 (Casey *et al.*, 2011).

Sedangkan untuk *Instrument* motivasi belajar diuji reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya menggunakan *alpha cronbach* dengan nilai 0.93 (Pritta, 2016).

I. Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro Wilk* karena jumlah responden setiap kelompok pada penelitian ini < 50 responden. Data terdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Data disebut terdistribusi normal jika nilai signifikansi Uji *Shapiro-wilk*

lebih besar dari 0.05. Data yang diuji normalitas adalah data kesiapan dan motivasi belajar sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 3.2 Uji Normalitas Data Variabel Penelitian pada Kelompok Intervensi

| Variabel | Rata-rata | Standar Deviasi | Shapiro-wilk | Signifikansi |
|-------------------------|-----------|-----------------|--------------|--------------|
| Kesiapan pre-tes | 56.63 | 3.172 | 0.948 | 0.100 |
| Kesiapan pos-tes | 65.31 | 4.945 | 0.954 | 0.146 |
| Motivasi pre-tes | 124.66 | 6.808 | 0.942 | 0.063 |
| Motivasi pos-tes | 128.37 | 7.982 | 0.953 | 0.143 |

Sumber: Data Primer (2017)

Hasil uji *Shapiro-wilk* menunjukkan bahwa angka signifikansi data variable penelitian pada kelompok intervensi lebih besar dari 0.05, sehingga data tersebut terdistribusi normal

Tabel 3.3 Uji Normalitas Data Variabel Penelitian pada Kelompok Kontrol

| Variabel | Rata-rata | Standar Deviasi | Shapiro-wilk | Signifikansi |
|-------------------------|-----------|-----------------|--------------|--------------|
| Kesiapan pre-tes | 55.40 | 3.516 | 0.940 | 0.056 |
| Kesiapan pos-tes | 55.51 | 4.871 | 0.951 | 0.124 |
| Motivasi pre-tes | 127.60 | 9.684 | 0.973 | 0.524 |
| Motivasi pos-tes | 129.00 | 12.068 | 0.950 | 0.117 |

Sumber: Data Primer (2017)

Hasil Uji *Shapiro-wilk* menunjukkan bahwa angka signifikansi data variable penelitian pada kelompok kontrol lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelompok intervensi dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang homogeny sebelum dilakukan intervensi. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yakni kelompok intervensi yang mendapatkan perlakuan OSCE dan kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan non-OSCE (konvensional). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene*. Kedua kelompok dianggap homogen jika nilai signifikansi uji *Levene* lebih dari 0.05.

Tabel 3.4 Uji Homogenitas Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

| Variabel | Levene Statistic | Sig. |
|------------------|------------------|-------|
| Pre-tes Kesiapan | 0.054 | 0.817 |
| Pre-tes Motivasi | 3.931 | 0.051 |

Sumber: Data Primer (2017)

Hasil uji *Levene* terhadap nilai pre-tes kesiapan dan motivasi menunjukkan nilai signifikansi di atas 0.05. Makna dari hasil tersebut adalah kesiapan dan motivasi belajar sebelum mendapatkan intervensi homogen sehingga dapat dilanjutkan untuk dianalisis dengan *Independent t-test*.

3. Uji Bivariat

Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, maka dilakukan analisis bivariat. Uji normalitas data telah terdistribusi secara normal, maka uji yang digunakan yaitu *Paired Samples t-test*

untuk membandingkan kesiapan dan motivasi belajar sebelum dan sesudah intervensi. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_1 diterima.

Untuk melakukan analisis perbedaan antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada distribusi normal digunakan uji *independent t-test*.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan SK kelayakan etik penelitian No: 351/EP-FKIK-UMY/IX/2016 antara lain:

1. *Inform Consent*

Peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan, risiko, dan manfaat penelitian sebelum seluruh responden mengisi *inform consent*.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini, nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi responden yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. *Privacy and Dignity*

Selama penelitian peneliti menjaga privasi responden dengan melakukan intervensi pada tempat yang tertutup serta menjaga harga

diri responden. Peneliti juga menghargai data yang diberikan responden dengan tidak memaksa untuk memberikan informasi sesuai keinginan peneliti dan informasi tersebut hanya digunakan dalam konteks penelitian.